**ABSTRAK**

**Novi Sofianur. 2019.** Hubungan Pola makan dan Dukungan keluarga Penderita Gout Artritis pada Lansia Terhadap Kadar Asam Urat di Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang. Karya Tulis Ilmiah, Program Studi Diploma III Gizi Malang Politeknik Kesehatan Malang Pembimbing Endang Widajati, SST, M.Kes

 Gout biasanya menyerang sendi ibu jari walau bisa juga pada tumit,pergelangan kaki dan tangan,atau sikut. Kebanyakan gout muncul sebagai serangan kambuhan.Penyakit ini timbul dari kondisi hiperurikemi,yaitu ketika kadar asam urat normal pada laki-laki berkisar 3,5-7 mg/dL,sedangkan pada perempuan adalah 2,6-6 mg/dL. Prevalensi penyakit asam urat di Indonesia terjadi pada usia di bawah 34 tahun sebesar 32 % dan di atas 34 tahun sebesar 68 % (WHO 2015). Menurut Dinkes kota Malang (2018) data rekapitulasi penyakit tidak menular di Puskesmas kota Malang selama satu tahun yang menduduki peringkat pertama adalah puskesmas Ciptomulyo.Pola makan sehat pada lansia sangat menunjang kesehatannya. Pola makan yang tidak baik dapat menimbulkan penyakit degeneratif. Banyak lansia yang tdiak mempedulikan tentang kesehatannya terutama pada pola makan dan juga tidak adanya dukungan dari keluarga dan menyediakan menu sehari-hari. Lansia membutuhkan perhatian khusus dalam kesehatan,dan penghargaan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Pola makan dan Dukungan keluarga Penderita Gout Artritis pada Lansia Terhadap Kadar Asam Urat di Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang. Jenis penelitian Observasional analitik. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan di puskesmas Ciptomulyo Kota Malang pada bulan April-Mei 2019. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, dengan jumlah responden sebanyak 20 responden.

 Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan pola makan dan dukungan keluarga terhadap kadar asam urat (p=>0,05). Berdasarkan distribusi responden yang mengalami gout adalah perempuan yaitu sebanyak 90% dengan rentangan usia >65 tahun. Pola makan responden memiliki kategori baik sebanyak 70% dan dukungan keluarga memiliki kategori tinggi sebanyak 35%, tetapi kadar asam urat termasuk kategori tinggi semua.

Disarankan keluarga agar terus memberikan dukungan keluarga kepada lansia agar menjaga pola makan yang baik sehingga kadar asam urat tetap normal. Agar mengetahui apa saja makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan diperlukan datang ke konseling gizi yang ada di puskesmas .

Kata kunci : Pola Makan,dukungan Keluarga,kadar asam urat